

BAB V

MANAJEMEN PERUSAHAAN

5.1 Bentuk Perusahaan

Pada dunia usaha dan hukum di Indonesia terdapat beberapa bentuk berusaha dengan spesifikasi dan karakter masing-masing baik dalam permodalan, cara pendirian, maupun luas usahanya. Pada umumnya bentuk berusaha, yaitu:

1. Usaha perseorangan atau *home industry*
2. Firma
3. Perseroan Komanditer (CV)
4. Perseroan Terbatas (PT)

Pabrik sodium nitrat yang akan didirikan ini direncanakan berupa badan usaha dengan bentuk Perseroan Terbatas (PT). Berdasarkan **Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT)**, Perseroan Terbatas merupakan badan usaha dengan bentuk badan hukum yang merupakan persekutuan modal dan didirikan berdasarkan perjanjian dengan kegiatan usaha yang dilakukan dengan modal dasar seluruhnya terbagi dalam saham.

Dalam pendiriannya menjadi badan hukum, terdapat persyaratan dan tata cara pengesahan yang harus dipenuhi oleh PT sebagaimana yang diatur dalam PT, yaitu pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia (Menkumham RI) yang berkaitan dengan pengajuan dan pemeriksaan nama PT yang akan didirikan, pembuatan dan pengesahan Anggaran Dasar PT.

Pembuatan akta notaris merupakan hal pertama yang harus dilakukan dalam pembentukan badan hukum. Dalam akta notaris berisi informasi seputar nama perusahaan, tujuan perusahaan, pendiri perusahaan, jumlah modal yang disetor serta lokasi kantor pusat perusahaan. Selanjutnya akta notaris akan diajukan kepada Menkumham RI agar mendapatkan pengesahan sebagai badan hukum setelah memenuhi persyaratan yang ditentukan dalam pendirian suatu Perseroan Terbatas (PT).

Hal lain yang harus dipenuhi dalam pendirian pabrik agar dapat beroperasi, yaitu memiliki perijinan seperti: Analisis dampak lingkungan (AMDAL), Analisis dampak lalu lintas (ANDALALIN), ijin HO/ *Hinder Ordonnantie* (ijin gangguan), ijin usaha industri (IUI), surat ijin usaha perdagangan (SIUP), dan tanda daftar

perusahaan (TDP) dari instansi-instansi yang memiliki wewenang untuk mengeluarkannya. Adanya perijinan tersebut, perusahaan telah sah dan dilindungi oleh hukum dalam operasionalnya.

Alasan dipilihnya bentuk Perseroan Terbatas pada pabrik sodium nitrat yang akan didirikan ini dilatarbelakangi atas beberapa pertimbangan-pertimbangan antara lain:

1. Mudah dalam mendapatkan modal, yaitu dengan cara menjual saham perusahaan pada pasar modal atau perjanjian tertutup dan meminta pinjaman dari pihak yang berkepentingan seperti badan usaha atau perseorangan.
2. Pemegang saham memiliki tanggung jawab yang terbatas dan tanggung jawab dalam kegiatan produksi dipegang oleh pimpinan perusahaan/direksi beserta karyawannya sehingga dapat meminimalisir adanya gangguan dari luar.
3. Kelangsungan hidup perusahaan lebih terjamin, karena tidak berpengaruh dengan berhentinya pemegang saham, direksi beserta stafnya, dan karyawan perusahaan.
4. Terpisahnya pemilik dengan pengurus perusahaan, pemilik perusahaan merupakan para pemegang saham sedangkan pengurus perusahaan merupakan direksi beserta stafnya yang diawasi oleh dewan komisaris.
5. Sistem manajemen efisien, dimana para pemegang saham dapat memilih orang yang ahli sebagai dewan komisaris dan direktur utama yang cakap dan berpengalaman.
6. Lebih luasnya lapangan usaha, dimana untuk memperluas volume usahanya Perseroan Terbatas mudah mendapatkan tambahan modal dari penjualan saham perusahaan, seperti dengan mengeluarkan saham baru.

Tabel 5.1 Kelebihan dan Kekurangan Badan Usaha Bentuk PT

Kelebihan	Kekurangan
Modal yang dikumpulkan lebih besar yaitu melalui penjualan saham.	Saham-sahamnya mudah di perdagangkan sehingga menimbulkan spekulasi.
Kemampuan untuk mendapatkan pinjaman kredit sebagai modal usaha dari bank menjadi lebih mudah.	Rahasia perusahaan kurang terjamin karena seluruh kegiatan perusahaan harus dilaporkan kepada pemilik modal atau saham.
Lebih mudah untuk melakukan perluasan dan pengembangan usaha.	Pajak perusahaan menjadi lebih besar.
Kelangsungan hidup PT lebih terjamin dan dapat dilakukan dalam jangka panjang, selama perusahaan belum mengalami kebangkrutan.	Memerlukan modal yang besar untuk mendirikan dan menjalankan operasional perusahaan.
Menejemen dapat dikembangkan dan dilakukan lebih baik.	Keputusan tidak dapat diambil dengan cepat karena perlu dilakukan rapat terlebih dahulu dengan dewan direksi.

5.2 Struktur Organisasi

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kelancaran dari suatu perusahaan yaitu struktur organisasi yang diterapkan. Dimana struktur organisasi berkaitan dengan kelancaran komunikasi dalam suatu perusahaan sehingga akan mempengaruhi kinerja perusahaan itu sendiri. Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan agar sistem organisasi berjalan dengan baik, di antaranya:

- Perumusan tujuan
- Pendelegasian wewenang
- Pembagian kerja
- Kesatuan perintah dan tanggung jawab
- Sistem pengontrol pada pekerjaan yang dilaksanakan
- Organisasi perusahaan yang fleksibel

Dengan berpedoman pada hal-hal tersebut didapatkan organisasi yang lebih baik berbentuk *line* dan *staff* dengan garis kekuasaan yang lebih sederhana dan praktis. Segala sesuatu yang berkaitan dengan perusahaan diputuskan oleh dewan komisaris dan dewan direksi. Berdasarkan pembagian kerjanya karyawan memiliki tanggung jawab kepada atasannya. Dalam organisasi berbentuk *line* dan *staff* terdapat dua kelompok yang berpengaruh, yaitu:

1. Sistem *staff*, terdiri dari kelompok yang menjalankan tugasnya dengan keahlian yang dimiliki. Pada sistem ini karyawan memiliki tanggung jawab untuk memberikan saran kepada unit operasional.
2. Sistem *line*, terdiri dari kelompok yang menjalankan tugas pokok organisasi untuk mencapai tujuan.

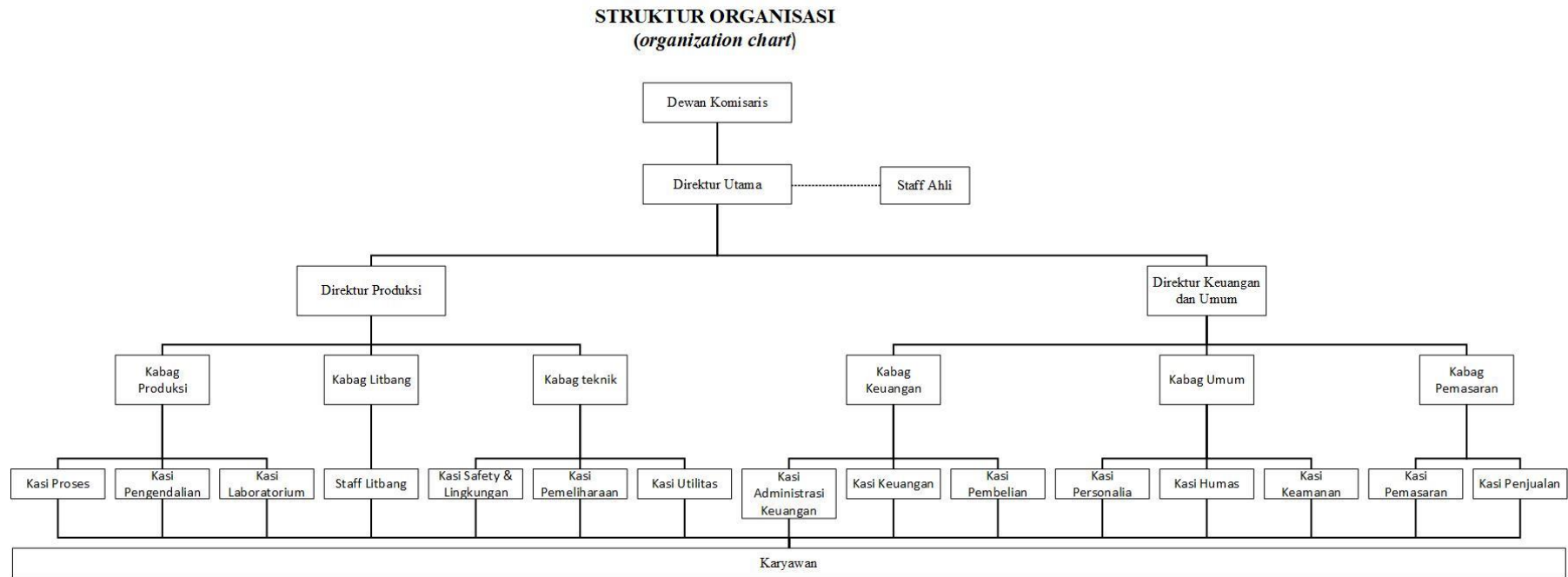
Dalam menjalankan tugas hariannya, pemegang saham sebagai pemilik perusahaan diwakili oleh dewan komisaris yang dipimpin oleh presiden komisaris. Sedangkan tugas untuk menjalankan perusahaan dilaksanakan oleh manager yang dibantu oleh manager produksi dan teknik beserta direktur keuangan dan umum. Dimana manager produksi dan teknik berwenang pada bidang teknik dan produksi, sedangkan manager keuangan dan umum berwenang pada bidang pemasaran, keuangan, dan umum.

Manager memiliki wewenang kepada beberapa kepala bagian yang bertanggung jawab atas bawahannya. Masing – masing kepala bagian akan membawahi beberapa seksi dengan diketuai oleh kepala seksi, dan masing – masing seksi akan membawahi serta mengawasi karyawan – karyawan perusahaan di bidang masing – masing. Karyawan perusahaan akan terbagi menjadi beberapa kelompok dengan masing -masing diketuai oleh kepala regu, dan kepala regu memiliki tanggung jawab kepada kepala seksi. Keuntungan dari adanya struktur organisasi, yaitu:

- Memperjelas hal yang berkaitan dengan pembagian tugas, tanggung jawab, wewenang dan sebagainya.
- Menjadi bahan orientasi bagi penjabat
- Penempatan pegawai yang lebih tepat
- Penyusunan program pengembangan manajemen

- Mengatur kembali langkah kerja dan prosedur kerja yang berlaku bila terbukti kurang lancar

Adapun bagan sturktur perusahaan dari design pabrik sodium nitrat ini dapat dilihat pada gambar berikut



Gambar 5.1 Struktur Organisasi Perusahaan

5.3 Tugas dan Wewenang

5.3.1 Pemegang Saham

Pemegang saham adalah sekelompok orang yang mengumpulkan modal untuk kepentingan pendirian dan jalannya operasi perusahaan. Para pemegang saham merupakan pemilik perusahaan yang memiliki kekuasaan tertinggi pada perusahaan yang mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan memiliki wewenang dalam:

- Mengangkat dan memberhentikan dewan komisaris
- Mengangkat dan memberhentikan dewan direksi
- Mengesahkan hasil-hasil usaha serta neraca perhitungan untung rugi tahunan dari perusahaan

5.3.2 Dewan Komisaris (*board of commissioners*)

Dewan komisaris merupakan pelaksana dari para pemegang saham, sehingga dewan komisaris bertanggung jawab kepada pemilik saham. Dewan komisaris memiliki wewenang sebagai berikut:

- Menilai dan menyetujui rencana direksi tentang kebijaksanaan umum, target laba perusahaan, alokasi sumber-sumber dana dan pengarahannya.
- Mengawasi tugas-tugas direktur utama.
- Membantu direktur utama dalam hal-hal penting.

5.3.3 Direktur Utama

Direktur utama atau dewan direksi merupakan pimpinan tertinggi dalam perusahaan dan bertanggung jawab terhadap kemajuan perusahaan. Direktur utama bertanggung jawab kepada dewan komisaris atas segala tindakan dan kebijakan yang telah diambil sebagai pimpinan perusahaan. Direktur Utama membawahi direktur produksi dan teknik serta direktur keuangan dan umum

1. Direktur Produksi dan Teknik

Adapun tugas dan wewenang dari direktur produksi dan teknik, yaitu:

- Memimpin pelaksanaan kegiatan pabrik dengan mengkoordinir, mengatur, serta mengawasi pelaksanaan pekerjaan dari kepala bagian produksi, dan teknik.
- Bertanggung jawab kepada direktur umum dalam bidang produksi dan teknik.

2. Direktur Keuangan dan Umum

Adapun tugas dan wewenang dari direktur keuangan dan umum, yaitu:

- Bertanggung jawab kepada direktur umum dalam bidang keuangan dan umum yang meliputi administrasi, keuangan, pemasaran, dan pelayanan umum.
- Bertanggung jawab mengkoordinir, mengatur, serta mengawasi pelaksanaan pekerjaan dari kepala bagian pemasaran dan pengadaan, kepala bagian *finance*, kepala bagian umum.

5.3.4 Kepala Bagian (*head department*)

Secara umum tugas dari kepala bagian yaitu bertanggung jawab kepada direktur utama dalam mengkoordinir, mengatur, dan mengawasi pelaksanaan pekerjaan dalam lingkungan bagiannya sesuai dengan garis wewenang yang diberikan oleh pimpinan perusahaan agar sesuai dengan tugasnya

1. Kepala Bagian Produksi (*head department of production*)

Bertanggung jawab kepada direktur produksi dan teknik dalam bidang kualitas mutu dan kuantitas produksi, serta mengkoordinir kepala-kepala seksi yang ada dibawahnya yaitu, kepala seksi proses produksi, kepala seksi lingkungan (HSE) dan K3, kepala seksi laboratorium dan analisa, serta kepala seksi utilitas.

- **Kepala Seksi Proses Produksi (*head division of process & production*)**
Selama proses produksi, kepala seksi proses produksi bertugas untuk mengkoordinasi dan mengawasi jalannya agar proses produksi dapat berjalan dengan lancar. Selain itu kepala seksi proses produksi memiliki wewenang dalam pengambilan tindakan seperlunya apabila terdapat permasalahan pada proses produksi yang tidak diharapkan sebelum diambil oleh seksi yang berwenang.
- **Kepala Seksi Laboratorium, Analisa, dan Riset (*head division of analytical laboratory & research*)**
Seksi ini bertanggung jawab dalam mengkoordinasi dan melakukan pengawasan terhadap mutu proses mulai dari mutu bahan baku, bahan pembantu, dan hasil produksi. Seksi ini juga bertanggung jawab dalam mengawasi dan menganalisa pengolahan limbah serta buangan pabrik

lainnya agar aman bagi lingkungan. Selain itu juga membuat laporan berkala kepada kepala bagian produksi.

- **Kepala Seksi Lingkungan (HSE) dan K3 (*head division of HSE & OHS*)**
Bertugas untuk mengkoordinasi dan mengawasi hal-hal yang membahayakan keselamatan pekerja serta meminimalisir potensi bahaya yang dapat terjadi, dan memantau jalannya proses dan mengamati dampaknya terhadap lingkungan sekitar pabrik. Serta memastikan unit pengolahan limbah berjalan dengan baik, dan mengambil sampel dan pemeriksaan berkala limbah buangan pabrik.
- **Kepala Seksi Utilitas (*head division of utilities*)**
Bertugas untuk mengkoordinasi pelaksanaan dan pengaturan sarana utilitas agar kebutuhan proses dapat terpenuhi sehingga proses produksi dapat berjalan dengan lancar. Utilitas terdiri dari kebutuhan air, *steam*, listrik, dan bahan bakar.

2. Kepala Bagian Teknik (*head department of engineering*)

Memiliki tanggung jawab terhadap direktur produksi dan teknik dalam *maintenance* peralatan proses, instrumentasi dan pengembangan pabrik serta unit proses. Kepala bagian teknik bertanggung jawab dalam mengkoordinir kepala-kepala seksi yang ada dibawahnya yaitu, kepala seksi pemeliharaan (*maintenance*)

- **Kepala Seksi Pemeliharaan (*head division of maintenance*)**
Seksi ini bertanggung jawab dalam mengkoordinir pemeliharaan fasilitas gedung dan peralatan pabrik. Selain itu juga melakukan perbaikan peralatan proses dan memastikan dilakukannya pengecekan, serta pembersihan alat secara rutin agar semua mesin, peralatan listrik, dan instrumentasi tetap dalam kondisi layak operasi.

3. Kepala Bagian Pemasaran dan Pengadaan (*head department of marketing and purchasing*)

Memiliki tanggung jawab terhadap direktur keuangan dan umum dalam menyediakan bahan baku utama maupun pendukung, serta penyediaan alat proses produksi dan pemasaran hasil produksi. Kepala bagian pemasaran dan pengadaan bertanggung jawab dalam mengkoordinir kepala-kepala seksi yang ada dibawahnya yaitu, kepala seksi pemasaran dan pengadaan.

- **Kepala Seksi Pemasaran (*head division of marketing*)**

Bertanggung jawab dalam mengkoordinir kegiatan pemasaran produk dengan mengatur dan merencanakan strategi pemasaran hasil produksi kepada konsumen, serta mengatur distribusi hasil produksi.

- **Kepala Seksi Pengadaan (*head division of purchasing*)**

Bertanggung jawab dalam mengkoordinir pengadaan bahan baku utama dan pendukung, serta alat proses yang diperlukan untuk kegiatan produksi. Selain itu, kepala seksi pengadaan harus mengetahui harga pasar dan mutu bahan baku, serta mengatur keluar masuknya bahan dan alat dari gudang.

4. Kepala Bagian Keuangan (*head department of finance*)

Bertanggung jawab kepada direktur keuangan dan umum dalam bidang administrasi keuangan. Kepala bagian keuangan bertanggung jawab dalam mengkoordinir kepala-kepala seksi yang ada dibawahnya yaitu, kepala seksi keuangan (*finance*) dan audit sert kepala seksi anggaran dan akuntansi.

- **Kepala Seksi Keuangan dan Audit (*head division of finance and audit*)**

Bertugas untuk mengkoordinasi seksi dalam melakukan pencatatan hutang piutang, penanaman modal, perhitungan prediksi keuntungan perusahaan, dan melakukan audit tentang penggunaan uang di tiap bagian perusahaan.

- **Kepala Seksi Anggaran dan Akuntansi (*head division of budgeting and accounting*)**

Bertugas untuk mengkoordinasi seksi dalam menghitung semua penggunaan uang perusahaan dalam mengadakan perhitungan gaji dan insentif karyawan, serta pemasukan perusahaan, dan membuat laporan penggunaan kas modal perusahaan secara berkala.

5. Kepala Bagian Umum (*head department of personnel & general*)

Bertanggung jawab kepada direktur keuangan dan umum dalam bidang personalia, hubungan masyarakat dan keamanan. Kepala bagian umum bertanggung jawab dalam mengkoordinir kepala-kepala seksi yang ada dibawahnya yaitu, kepala seksi personalia dan humas, serta kepala seksi keamanan dan rumah tangga.

- **Kepala Seksi Personalia dan Humas**

Bertanggung jawab dalam mengkoordinasi dan melakukan penerimaan, serta pembinaan tenaga kerja agar tercipta suasana kerja yang baik, melakukan pendataan secara administratif terhadap data seluruh pegawai, dan menyediakan fasilitas training pelatihan secara rutin dan berkala kepada seluruh pegawai perusahaan. Seksi ini bertugas dalam mengatur hubungan perusahaan dengan masyarakat di luar perusahaan, dan bertanggung jawab terhadap program CSR perusahaan dalam rangka menjaga citra baik perusahaan di masyarakat. Selain itu, seksi ini juga

- **Kepala Seksi Keamanan dan Rumah Tangga**

Bertanggung jawab dalam mengkoordinir pelaksanaan penjagaan keamanan pabrik, mengawasi keluar masuknya orang maupun barang di lingkungan pabrik, menjaga semua bangunan pabrik dan fasilitas perusahaan, serta menjaga dan memelihara kerahasiaan yang berhubungan dengan *intern* perusahaan. Selain itu, juga melakukan penyediaan konsumsi bagi para pegawai.

5.4 **Kebutuhan Karyawan dan Sistem Pengupahan**

Kebutuhan dan sistem pengupahan karyawan didasarkan pada status, kedudukan, tanggung jawab, serta keahlian masing – masing karyawan. Adapun pembagian kelompok karyawan pabrik terbagi menjadi tiga, yaitu:

1. Karyawan tetap

Pemberhentian dan pengangkatan karyawan tetap dilakukan melalui Surat Keputusan (SK) dari direksi, serta mendapatkan upah bulanan sesuai dengan kedudukn, keahlian dan masa kerja.

2. Karyawan harian

Pemberhentian dan pengangkatan karyawan harian dilakukan tanpa melalui SK. Adapun upah yang didapat, dibayar setiap akhir pekan.

3. Karyawan borongan

Pengangkatan karyawan borongan dilakukan apabila diperlukan saja. Adapun upah yang diterima dibayar secara borongan sesuai pekerjaannya.

5.4.1. Pembagian Jam Kerja Karyawan

Pendirian pabrik sodium nitrat ini direncanakan akan beroperasi 330 hari dalam setahun dan 24 jam dalam sehari. Adapun pembagian jam kerja terbagi menjadi dua golongan, yaitu karyawan *shift* dan non *shift* dengan jam kerja tiap minggunya selama 40 jam.

1. Karyawan non *shift*

Karyawan non shift terdiri dari karyawan yang tidak mengatur jalannya proses produksi secara langsung (Seksi Proses Produksi dan Seksi Utilitas). Yang termasuk karyawan non *shift* adalah Dewan Komisaris, Direktur utama, Staff Ahli, Direktur Produksi, Direktur Keuangan dan umum, Kepala Bagian, Kepala Seksi serta seluruh pegawai yang berada dinaungan Direktur Keuangan dan umum (kecuali pegawai di Seksi Keamanan dan Rumah Tangga).

2. Karyawan shift

Karyawan shift terdiri dari karyawan yang mengatur jalannya proses produksi secara langsung. Yang termasuk karyawan shift adalah seksi proses, karyawan bagian produksi, sebagian seksi laboratorium, seksi pemeliharaan, seksi utilitas dan bagian keamanan. Pada saat hari – hari besar agama dan nasional yang ditetapkan pemerintah, karyawan shift tetap masuk. Adapun pembagian shift karyawan dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 5.2 Pembagian *Shift* Karyawan

<i>Shift</i>	Karyawan Operasi (Waktu Bekerja)	Karyawan Keamanan (Waktu Bekerja)
Malam	23.00-07.00	22.00-06.00
Pagi	07.00-15.00	06.00-14.00
Sore	15.00-23.00	14.00-22.00

Karyawan shift dibagi dalam 4 regu, dimana 3 regu bekerja dan 1 regu libur, dan diberlakukan secara bergantian. Tiap regu akan mendapat giliran 6 hari kerja dan 2 hari libur untuk tiap shift dan masuk lagi untuk shift berikutnya. Untuk jadwal kerja setiap regu dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 5.3 Jadwal Kerja Regu

Tanggal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Regu 1	L	L	P	P	S	S	M	M	L	L	P	P	S	S
Regu 2	P	P	S	S	M	M	L	L	P	P	S	S	M	M
Regu 3	S	S	M	M	L	L	P	P	S	S	M	M	L	L
Regu 4	M	M	L	L	P	P	S	S	M	M	L	L	P	P

Keterangan :- M: Shift malam - S: shift siang

: -P : shift pagi - L: libur

5.5 Penggolongan Jabatan, Jumlah Karyawan, dan Gaji

Penggolongan jabatan pada pabrik Sodium Nitrat ini didasarkan pada pendidikan dari tenaga kerja. Adapun penggolongan jabatan berdasarkan pendidikannya dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 5.4 Pembagian Jabatan Berdasarkan Pendidikan

JABATAN	PENDIDIKAN
Dewan Komisaris	Minimal sarjana
Direktur Utama	Minimal Sarjana
Direktur Produksi dan Teknik	Minimal Sarjana Teknik
Direktur Keuangan dan Umum	Minimal Sarjana Ekonomi/ Ilmu Bisnis/ Ilmu Ekonomi
Sekretaris	Sarjana Muda
Kepala Bagian Produksi (<i>production</i>)	Minimal Sarjana Teknik
Kepala Bagian Teknik (<i>engineering</i>)	Minimal Sarjana Teknik
Kepala Bagian Pemasaran dan Pengadaan (<i>marketing and purchasing</i>)	Minimal Sarjana Menejemen/ Ekonomi
Kepala Bagian Keuangan (<i>finance</i>)	Minimal Sarjana Akuntansi / Ekonomi
Kepala Bagian Umum dan Rumah Tangga	Minimal Sarjana FISIP/ Hukum/ Ekonomi /Ilmu Humaniora
Kepala Seksi Proses	Sarjana Teknik Kimia
Kepala Seksi Laboratorium, Analisa, dan Riset	Sarjana Teknik Kimia/ Kimia Murni

JABATAN	PENDIDIKAN
Kepala Seksi Lingkungan (HSE), K3	Sarjana Teknik Kimia/ Teknik Lingkungan
Kepala Seksi Utilitas	Sarjana Teknik Kimia
Kepala Seksi Pemeliharaan (<i>maintenance</i>)	Sarjana Teknik Mesin/ Teknik Elektro/ Teknik Fisika/ Instrumentasi
Kepala Seksi Proyek dan Pengembangan (<i>project and development</i>)	Sarjana Teknik Kimia/ Teknik Mesin
Kepala Seksi Pemasaran (<i>marketing</i>)	Sarjana Ekonomi Manajemen/ Ilmu Bisnis
Kepala Seksi Pengadaan (<i>purchasing</i>)	Sarjana Ekonomi Manajemen/ Ilmu Bisnis
Kepala Seksi Keuangan (<i>finance</i>) dan Audit	Sarjana Ekonomi Akuntansi / Ilmu Ekonomi
Kepala Seksi Anggaran dan Akuntansi	Sarjana Ekonomi Akuntansi
Kepala Seksi Humas & Personalia	Sarjana Ilmu Psikologi
Kepala Seksi Keamanan dan Rumah Tangga	Sarjana Ekonomi/ FISIP/ Hukum/ Ilmu Humaniora
Karyawan Bagian Produksi	Sarjana Teknik Kimia/ Teknik Lingkungan/ Kimia Murni Diploma Teknik Kimia/ Teknik Elektro/ Teknik Mesin
Karyawan Bagian Teknik	Sarjana Teknik Kimia Teknik Mesin/ Teknik Elektro/ Teknik Fisika/ Instrumentasi Diploma Teknik Mesin/ Teknik Elektro/ Instrumentasi
Karyawan Bagian Pemasaran (<i>marketing</i>) dan Pengadaan (<i>purchasing</i>)	Sarjana Ekonomi Manajemen
Karyawan Bagian Keuangan (<i>finance</i>)	Sarjana Ekonomi Akuntansi / Ilmu Ekonomi

JABATAN	PENDIDIKAN
Karyawan Personalia & Humas	Sarjana Hukum/ Ilmu Psikologi/ FISIP/ Ilmu Komunikasi
Dokter	Dokter umum
Karyawan Keamanan	SMU atau sederajat
Sopir, Pesuruh, <i>Cleaning Service</i>	SMU atau sederajat

Sedangkan penetapan jumlah karyawan berdasarkan kebutuhan dari desain pabrik Sodium Nitrat ini dapat dilihat pada Tabel 5.5 dan 5.6, untuk detail dari jumlah karyawan proses dan gaji karyawan sesuai jabatan dapat dilihat pada Tabel 5.7 dan Tabel 5.8

Tabel 5.5 Detail Jumlah Karyawan Proses (Ulrich, 1984)

No	Nama Alat	Jumlah alat	Orang/Alat shift*	Orang/Shift
1	<i>Storage</i> (tangki)	2	-	-
2	Reaksi (Reaktor CSTR)	1	0.50	0.50
3	Evaporator	3	0.30	0.90
4	<i>Crystallizer</i>	1	0.17	0.17
5	<i>Centrifuge</i>	1	0.25	0.25
6	<i>Screw conveyor</i>	1	0.20	0.20
7	<i>Rotary dryer</i>	1	0.50	0.50
8	<i>Cyclone</i>	1	0.20	0.20
9	<i>Bucket elevator</i>	2	0.15	0.30
10	Ball mill	1	0.30	0.30
11	Silo	1	0.15	0.15
12	Vibrating screen	1	0.05	0.05
13	Pompa	7	0.00	0.00
14	Belt conveyor	5	0.20	1.00
15	Blower	1	0.25	0.25
16	Gudang penyimpanan	1	0.15	0.15

Seksi Penunjang Proses

A	Pengendalian Proses (CCR operator)	1	3.00	3.00
TOTAL PEGAWAI				7.92 $\approx$ 8.00

Jadi jumlah karyawan produksi = jumlah regu x jumlah karyawan tiap shift
 $= 4 \times 8$
 $= 32$ orang

Tabel 5.6 Detail Jumlah Karyawan Utilitas (Ulrich, 1984)

No	Nama Unit	Jumlah Alat	Orang/Alat/Shift*	Orang/Shift
1	Pengadaan Air	1	0.5	0,5
2	Pengadaan steam	1	1	1
3	Pengadaan Tenaga Listrik	1	3	3
4	Pengadaan Udara Tekan	1	1	1
5	Pengadaan Bahan Bakar	1	1	1
6	Operator alat			
	• Pompa	6	0	0
Jumlah Karyawan Utilitas Tiap Shift				6,5 $\approx$ 7

Jadi jumlah karyawan utilitas = jumlah regu x jumlah karyawan tiap shift
 $= 4 \times 7$
 $= 28$ orang

Tabel 5.7 Detail Jumlah Karyawan HSE Lingkungan, Lab. Analisa dan Pemeliharaan (*Maintenance*) (Ulrich, 1984)

No.	Nama Unit	Jumlah	Orang/Unit Shift	Orang/Shift
1	Pengolahan Limbah, HSE	1	3	3
2	Maintenance (Bengkel)	1	3	3
3	Analisa Laboratorium	1	3	3
TOTAL KARYAWAN				9

Jadi jumlah karyawan HSE Lingkungan, Lab Analisa dan *Maintenance*
 $=$ jumlah regu x jumlah karyawan tiap shift

= 4 x 9

= 36 orang

Tabel 5.8 Detail Jumlah Karyawan Beserta Gaji Tiap Bulan

No	Jabatan	Jumlah	Gaji/Bulan (Rp)
1	Dewan Komisaris	2	35.000.000
2	Direktur Utama	1	55.000.000
3	Direktur Keuangan dan Umum	1	40.000.000
4	Direktur Produksi dan Teknik	1	40.000.000
5	Sekretaris	3	7.000.000
6	Kepala Bagian Produksi	1	15.000.000
7	Kepala Bagian Teknik	1	15.000.000
8	Kepala Bagian Pemasaran & Pengadaan	1	15.000.000
9	Kepala Bagian <i>Finance</i>	1	15.000.000
10	Kepala Bagian Umum & Personalia	1	15.000.000
11	Kepala Seksi Proses & Produksi	1	12.000.000
12	Kepala Seksi Lab, Analisa & Riset	1	12.000.000
13	Kepala Seksi Lingkungan (HSE) & K3	1	12.000.000
14	Kepala Seksi Utilitas	1	12.000.000
15	Kepala Seksi Pemeliharaan (<i>Maintenance</i>)	1	12.000.000
16	Kepala Seksi Pemasaran (Marketing)	1	12.000.000
17	Kepala Seksi Pengadaan (<i>Purchase</i>)	1	12.000.000
18	Kepala Seksi Keuangan (<i>Finance</i>) & Audit	1	12.000.000
19	Kepala Seksi Anggaran & Akuntansi	1	12.000.000
20	Kepala Seksi Personalia	1	12.000.000
21	Kepala Seksi Humas	1	12.000.000
22	Kepala Seksi Keamanan	1	12.000.000
28	Karyawan Proses & Produksi	32	7.000.000
29	Karyawan Utilitas	28	7.000.000

30	Karyawan HSE lingkungan, Laboratorium analisa	36	7.000.000
31	Karyawan Bagian Teknik	30	7.000.000
32	Karyawan Pemasaran (Marketing) dan Pengadaan	5	7.000.000
33	Karyawan Bagian Keuangan	10	7.000.000
34	Karyawan Bagian Umum dan Personalia	6	7.000.000
35	Dokter	2	10.000.000
36	Perawat	3	5.000.000
37	Karyawan Keamanan	8	4.000.000
38	Sopir, Pesuruh dan Cleaning Service	10	3.500.000
TOTAL		189	

5.6 Kesejahteraan Sosial Karyawan

Guna meningkatkan efektivitas kerja seorang karyawan, kesejahteraan sosial karyawan perlu diperhatikan bagi suatu perusahaan. Fasilitas yang diberikan untuk menunjang kesejahteraan karyawan pada desain pabrik Sodium Nitrat ini, yaitu:

1. Fasilitas Kesehatan

Perusahaan menyediakan poliklinik yang berada di area pabrik. Poliklinik ini bekerja sama dengan dokter dan tenaga medis dan karyawan yang menderita akibat kecelakaan kerja akan ditanggung biaya pengobatan nya oleh perusahaan sedangkan bagi karyawan yang menderita sakit bukan akibat dari kecelakaan kerja untuk biaya pengobatannya diatur berdasarkan kebijakan perusahaan.

2. Asuransi

Setiap karyawan didaftarkan asuransi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) yang dapat dijadikan jaminan apabila terjadi hal – hal yang tidak diinginkan.

3. Perlengkapan Keselamatan

Setiap karyawan difasilitasi perlengkapan keselamatan yang terdiri alat pelindung diri berupa sepatu *safety*, kacamata *safety (safety goggle)*, *ear plug*, *safety helmet*, masker, dan *breathing apparatus*.

4. Tunjangan

Dalam hal ini tunjangan diberikan pada karyawan tetap. Adapun tunjangan yang akan diberikan berupa tunjangan hari raya, tunjangan bonus keuntungan akhir tahun, tunjangan pendidikan bagi anak karyawan, dan tunjangan cuti.

5.7 *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan tanggung jawab perusahaan atas kepedulian sosial dan lingkungan dengan cara melindungi serta memberi kontribusi pada masyarakat dimana perusahaan itu berada (Disemadi & Prananingtyas, 2020). CSR telah banyak bermunculan sejak disahkannya UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT), dan UU No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, yang intinya suatu PT atau penanaman modal wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. CSR dapat menjamin keberlanjutan bisnis yang dilakukan karena menurunnya gangguan sosial yang sering terjadi akibat pencemaran lingkungan, dapat menambah dukungan atau pembelaan masyarakat setempat, terjaminnya pasokan bahan baku secara berkelanjutan untuk jangka panjang. Adapun manfaat dari CSR, yaitu:

Bagi masyarakat:

- Meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar dan kelestarian lingkungan.
- Menyediakan beasiswa bagi anak tidak mampu di daerah tersebut.
- Meningkatkan fasilitas umum yang bersifat sosial dan berguna bagi masyarakat di sekitar.

Bagi perusahaan:

- Meningkatkan citra perusahaan
- Membedakan perusahaan dengan perusahaan yang lain
- Memberikan inovasi bagi perusahaan

CSR memiliki banyak manfaat bagi masyarakat maupun perusahaan. Oleh karena itu pabrik Sodium Nitrat ini memiliki program – program yang mana program tersebut merupakan bentuk tanggung jawab terhadap sosial dan lingkungan sekitar. Adapun program CSR yang akan dilaksanakan, yaitu:

1. *Community Relation*

Dalam program ini dilakukan kegiatan dalam membangun relasi dengan masyarakat sekitar. Adapun kegiatan yang dilakukan seperti sosialisasi

mengenai pengolahan limbah, mengadakan pelatihan dalam menghadapi kondisi gawat darurat akibat kecelakaan kerja dari pabrik, dan kegiatan – kegiatan lain yang dapat menjaga komunikasi dan hubungan yang baik dengan masyarakat dan pihak terkait.

2. *Community Services*

Dalam program ini dilakukan kegiatan memberikan bantuan pelayanan masyarakat atau kepentingan umum, seperti memberi bantuan atau sumbangan bagi korban bencana alam, bantuan membangun atau memperbaiki sarana dan fasilitas umum (masjid, sekolah), bantuan sarana air bersih, poliklinik gratis, beasiswa pendidikan untuk sekolah yang berada disekitaran pabrik

3. *Community Empowering*

Dalam program ini, perusahaan memberikan bantuan akses yang lebih luas kepada masyarakat untuk menunjang kemandirian ekonomi masyarakat sekitar, seperti mengadakan pelatihan dan peningkatan kualitas produk dan menejemen UKM yang ada di sekitar lingkungan perusahaan pabrik. Serta pelatihan marketing produk UKM yang baik

4. *Community Environmental*

Pada program ini bertujuan sebagai wujud kepedulian perusahaan terhadap masalah lingkungan. Kegiatan yang dilakukan yaitu pemberian bibit tanaman bagi warga kampung di sekitar lingkungan pabrik, penghijauan dikawasan sekitaran pabrik.

Dengan adanya CSR, perusahaan dapat memberikan timbal balik kepada masyarakat dan lingkungan, serta menjaga hubungan baik dengan masyarakat maupun dengan perusahaan – perusahaan lain untuk menjalin kerjasama yang baik. Sehingga perusahaan akan memiliki branding company yang baik dan mempermudah dalam menjalankan proses produksinya.